

PENYULUHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASISIKAN ONLINE KEPADA SISWA SMK MULTI KARYA

Nasrul Efendi, Hanny Siagian, Pioner Pelawi

Fakultas Bisnis Universitas Mikroskil

nasrul.efendi@mikroskil.ac.id

Abstract

Entrepreneurship led by the younger generation is one of the initiatives based on online use of e-commerce platforms because it is more flexible because the young generation is very familiar with using various platforms such as social media instagram, tiktok, facebook and market place as support for the young generations to increase the productivity of the enterprise, but the condition of the desire to start a business is still very low because of the minimum of knowledge so does not give rise to entrepreneurial intentions. Vocational school students are students who are prepared to work and become entrepreneurs, but in reality they face a dilemma in getting job opportunities and do not want to become entrepreneurs due to various obstacles, one of which is a lack of intention and desire to become an entrepreneur. This problem is faced by Multi Karya Medan Vocational School where there are very few graduates who are absorbed by the job market due to very competitive competition for jobs and students still lack the experience and competence needed for entrepreneurship, therefore, outreach efforts are needed to foster students' intentions and desires for entrepreneurship before completing it. his studies.

Keywords: entrepreneurship, online, students.

Abstrak

Kewirausahaan yang dijalankan generasi muda salah satunya usaha berbasis online menggunakan platform e-commerce karena lebih fleksibel karena generasi muda yang sangat familiar menggunakan berbagai platform seperti media sosial instagram, tiktok, facebook dan market place menjadi dukungan bagi generasi muda untuk meningkatkan produktifitas usaha, tetapi kondisinya keinginan untuk memulai berwirausaha masih sangat rendah karena minimnya pengetahuan sehingga tidak memunculkan niat kewirausahaan. siswa SMK merupakan siswa yang dipersiapkan untuk berkerja dan berwirausaha, tetapi kenyataannya menghadapi dilemma dalam mendapatkan peluang kerja serta tidak mau berwirausaha dikarenakan berbagai hambatan salah satu diantaranya kurangnya niat dan kemauan berwirausaha. Permasalahan ini dihadapi SMK Multi Karya Medan dimana kondisi lulusan yang terserap pasar kerja sangat sedikit akibat persaingan memperebutkan pekerjaan sangat kompetitif serta siswa masih minim pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan saat berwirausaha, oleh karena itu, dibutuhkan upaya penyuluhan sehingga menumbuhkan niat serta keinginan siswa berwirausaha sebelum menyelesaikan studiny.

Keywords: kewirausahaan, online, siswa.

PENDAHULUAN

Masalah yang umum dihadapi oleh negara berkembang, seperti Indonesia adalah tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran. Salah

satu cara untuk mengatasinya diperlukan peran wirausaha dalam perekonomian Indonesia (Kastori, 2023).

Kewirausahaan terdiri dari kata Wira dan Usaha. Wira artinya pejuang,

gagah berani, kesatria, manusia unggul, gagah berani, teladan dan mempunyai budi pekerti. Sedangkan “usaha” artinya adanya kemauan yang gigih untuk meraih sesuatu dengan usaha mandiri. Dengan mengarah pada tenaga dan pikiran untuk mencapai sesuatu (Kemdikbud, 2016). Menumbuhkan dan membangkitkan kemauan generasi muda untuk berwirausaha sebagai salah satu cara mencapai keberhasilan kehidupan dapat dimulai dengan membangun pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan terlebih di era industri 4.0 saat ini untuk memulai berwirausaha dapat dilakukan dengan memanfaatkan peluang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam membangun berbagai jenis usaha seperti perdagangan online, perusahaan jasa dan lainnya. Tetapi, sayangnya peluang ini kurang dimanfaatkan dengan baik, banyak generasi muda yang belum memanfaatkannya karena minimnya pengetahuan (M. A. Rizaty, 2022). perubahan yang terjadi di bidang teknologi informasi dan komunikasi menghadirkan dua sisi diberbagai bidang kehidupan tak terkecuali pada bidang usaha di mana satu sisi menghadirkan peluang potensial yang dapat membawa keberhasilan dan kemajuan suatu usaha. sisi lainnya menghadirkan tantangan dalam persaingan usaha semakin sengit dan menuntut pelaku usaha mau tidak mau harus mengoptimalkan kinerja teknologi dalam menjalankan praktik usaha sehingga dapat terus eksis menjangkau konsumen yang jumlahnya sangat besar di dunia online. Merujuk pada data, pengguna internet Indonesia mencapai 212,35 juta jiwa pada Maret 2021. Dengan jumlah tersebut, Indonesia berada di urutan ketiga dengan pengguna internet terbanyak di Asia (Kusnandar, 2021).

Kewirausahaan yang paling marak dikalangan generasi muda saat ini salah satunya usaha berbasis *online* menggunakan *platform* facebook menjadi dukungan bagi generasi muda yang memiliki tingkat kreativitas dan produktifitas tinggi, tetapi sangat disayangkan keinginan untuk memulai berwirausaha pada generasi muda masih sangat rendah karena minimnya pengetahuan sehingga tidak memunculkan niat kewirausahaan atau *entrepreneurial intention* pada diri generasi tersebut. *entrepreneurial intention* atau Niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru. Permasalahan dari berbagai penjuror menimpa pelaku usaha kecil, diantaranya adalah organisasi lemah, pemasaran sulit, modal usaha kecil, jiwa kewirausahaan rendah, kurang memperhatikan lingkungan dan layanan kurang baik (Sukirman, 2017). Kemudian, pola pikir seorang *entrepreneur* menonjol dalam banyak hal. Dalam masalah konsumsi, seorang *entrepreneur* berkarakter produktif, bukan konsumtif. Seorang *entrepreneur* juga selalu berusaha “mencari cara baru” untuk meningkatkan utilitas sumber daya secara efisien. Seorang *entrepreneur* cenderung menjadi *job creator* dari pada sekedar *job seeker* (Rhenald Kasali, dkk, 2010).

Sebagai tenaga pendidik, sepantasnya dituntut untuk mempersiapkan generasi muda terutama siswa dan siswi SMK Multikarya agar mereka nantinya dapat menanamkan niat dan menumbuhkan jiwa berwirausaha dengan mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu bagi siswa dan siswi mengeksplor dan mengembangkan ide

kreatif untuk diterapkan dalam bentuk nyata menjadi seorang wirausahaan muda yang berhasil di masa depan. Wirausaha muda salah satu aktor dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu Negara, karena aktivitas yang mereka lakukan dianggap dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, produktivitas, inovasi, dan penyerapan tenaga kerja (C. B. Nawangpalupi, dkk, 2015). SMK Multikarya merupakan salah satu SMK yang ada di Kota Medan Jl. STM No.10, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20219.

Siswa/i SMK Multikarya dalam menjalankan proses pendidikan diajarkan fokus pada keahlian atau kejuruan yang lulusan ditempa bekerja dan atau membuka usaha mandiri berdasarkan keahlian dan keterampilan yang dipelajari. Oleh karena itu, penyuluhan kewirausahaan sangat tepat diberikan ke pada siswa/i ditengah persaingan mendapatkan pekerjaan yang sangat kompetitif saat ini. Merujuk pada uraian analisis situasi dan proses pendidikan yang diajarkan berfokus pada keahlian atau kejuruan yang ditempa untuk siap berkecimpung di dunia kerja dan dunia usaha tentunya memiliki prioritas permasalahan.

1. Tidak diterima pasar kerja.
2. Kesiapan lulusan SMK untuk memulai usaha.
3. Kebutuhan biaya untuk melanjutkan studi dapat diatasi dengan membuka usaha sendiri.
4. Minim pengetahuan dan pengalaman memulai usaha.
5. Menyikapi permasalahan yang dihadapi tersebut membuat semakin terpacu untuk memberikan penyuluhan secara tepat, akurat dan benar mengenai

pentingnya pengetahuan berwirausaha.

Solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa di SMK Multikarya sebagai generasi muda yang membutuhkan edukasi dan penyuluhan kewirausahaan berbasiskan online sehingga nantinya dapat langsung diterapkan oleh siswa-siswi untuk mendukung kegiatan usaha yang dijalankan setelah lulus sekolah maupun saat masih bersekolah. Selain itu, Tim pengabdian akan memaparkan secara langsung manfaat mempelajari kewirausahaan berbasiskan online sehingga mampu memunculkan niat kewirausahaan serta mengembangkan jiwa kewirausahaan pada diri siswa dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengemukakan ide bisnis. Tim pengabdian juga akan mempraktikkan tata cara pemanfaatan salah satu platform e-commerce yang dapat dijalankan secara online sehingga dapat membantu mereka memasarkan produk yang telah dimiliki melalui *platform e-commerce* tersebut. Solusi yang akan diberikan tersebut relevan dengan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan dengan judul *Introduction to Digital Marketing for Youngpreneurs* menggunakan metode yang sama berhasil meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta kegiatan (Suci Pertiwi, 2023) Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan kedepannya siswa-siswi tidak mengalami ketakutan di masa yang akan datang dengan tingginya tingkat pengangguran dan tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja. justru dengan adanya penyuluhan ini siswa diharapkan mampu menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat.

keberhasilan” merupakan ciri seorang wirausahawan

- A. Benar
- B. Salah

4. Memiliki kekayaan dan kemewahan dalam kehidupan merupakan salah satu keuntungan seorang wirausahawan

- A. Benar
- B. Salah

5. Mandiri, bersikap percaya diri, berani mengambil risiko, berjiwa pemimpin, visioner, serta berorientasi pada hasil. Merupakan karakteristik dari jiwa seorang karyawan.

- A. Benar
- B. Salah

6. Bersikap realistis dan objektif dalam menilai kelebihan dan kekurangan diri sendiri, sehingga lebih mengerti dalam memaksimalkan kemampuan yang dimiliki. Merupakan salah satu ciri berpikir perubahan.

- A. Salah
- B. Benar

7. Kreativitas merupakan penerapan dari penemuan suatu proses produksi baru atau pengenalan akan suatu produk baru.

- A. Benar
- B. Salah

8. Memberikan nilai kepada pelanggan dengan menyediakan konten yang spesifik dalam format digital. Merupakan tipe kewirausahaan digital *Online Store*.

- A. Salah
- B. Benar

9. Mempertemukan sekelompok orang yang sebelumnya tidak terhubung, merupakan tipe

kewirausahaan digital *Community-Based Business*.

- A. Benar
- B. Salah

10. Kewirausahaan yang dipengaruhi oleh, atau memanfaatkan, transformasi digital dalam bisnis dan masyarakat merupakan definisi dari kewirausahaan.

- A. Benar
- B. Salah

Sepuluh butir pertanyaan yang diajukan untuk kuesioner *pre* dan *post test* dibagikan dalam waktu yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama, tujuannya adalah untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana pemahaman siswa SMK Multi Karya sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Implementasi pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada Selasa, 16 Mei 2023 dengan topik “Pengenalan Wirausaha” serta “Kewirausahaan Digital”. Sebelum penyuluhan dilakukan test dan setelah pemaparan materi peserta diberikan Kembali *test* dengan bentuk soal yang sama. Hasil jawaban dari 27 peserta Penyuluhan Kewirausahaan Berbasiskan Online Kepada Siswa SMK Multi Karya Medan tersaji pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Pre dan Post Test

No	Nilai Pre Tes	Nilai Psot Tes	Keterangan
	Nilai	Nilai	
1	30	80	Meningkat
2	30	50	Meningkat
3	30	50	Meningkat
4	30	60	Meningkat

5	30	40	Meningkat
6	30	40	Meningkat
7	30	50	Meningkat
8	20	30	Meningkat
9	20	50	Meningkat
10	40	60	Meningkat
11	30	50	Meningkat
12	40	50	Meningkat
13	30	50	Meningkat
14	30	20	Menurun
15	30	20	Menurun
16	40	30	Menurun
17	50	30	Menurun
18	50	30	Menurun
19	50	40	Menurun
20	40	40	Tetap
21	20	20	Tetap
22	30	30	Tetap
23	40	40	Tetap
24	20	20	Tetap
25	20	20	Tetap
26	30	30	Tetap
27	40	40	Tetap

Dari tabel di atas, diperoleh nilai total untuk hasil *pre dan post test* yang telah dilakukan pada 27 peserta kegiatan yang menjawab seluruh pertanyaan diketahui bahwa terdapat 8 (29%) peserta yang tidak mengalami peningkatan maupun penurunan (tetap) pengetahuan kewirausahaan berbasis online. Kemudian, dari tabel di atas juga diketahui bahwa terdapat 6 (22%) peserta yang mengalami penurunan pengetahuan terkait kewirausahaan berbasis online setelah kegiatan penyuluhan dilakukan. Selanjutnya, dari tabel di atas juga terdapat 13 (49%) peserta yang mengalami peningkatan nilai dari nilai *pre test* dibandingkan dengan nilai *post test* hal ini mengindikasikan bahwa sebelum peserta diberikan penyuluhan oleh tim PkM, pengetahuan peserta mengenai kewirausahaan berbasis *online*

sangat rendah jika dilihat dari nilai total jawaban yang benar, tetapi ketika setelah diberikan penyuluhan 13 (49%) peserta tersebut mampu meningkatkan nilai total saat menjawab pertanyaan yang sama setelah penyuluhan dilakukan. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat hanya berhasil meningkatkan pengetahuan para peserta pelatihan hanya 13 (49) peserta dari 27 peserta yang mengikuti kegiatan tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan belum mampu secara optimal meningkatkan seluruh pengetahuan peserta bahkan jumlah peserta yang mengalami peningkatan pengetahuan lebih kecil dibandingkan dibandingkan dengan jumlah peserta yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan dan bahkan mengalami penurunan pengetahuan sebesar 14 (51%) dari 27 peserta kegiatan. meskipun target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum mampu dicapai secara optimal sesuai dengan harapan tetapi team pengabdian kepada masyarakat tetap optimis terhadap peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang disampaikan untuk mempelajari dan memahami kembali secara mandiri sehingga akan meningkatkan pengetahuan peserta di masa akan datang. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersaji sebagai berikut.



Gambar 2 Pemaparan Materi Pengenalan Kewirausahaan

Gambar 2 di atas, merupakan dokumentasi kegiatan pemaparan sesi satu materi penyuluhan dengan topik pengenalan kewirausahaan kepada siswa/i yang menjadi peserta di kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Multi Karya.

Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesi ke dua tersaji sebagai berikut.



Gambar 3 Pemaparan Materi Kewirausahaan Digital

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat belum berhasil secara optimal, hal ini didasarkan pada hasil test sesudah dan sebelum kegiatan dilakukan tidak mampu meningkatkan pengetahuan para peserta pelatihan dengan maksimal. sebanyak 13 (49%) peserta dari 27 peserta yang mengikuti kegiatan tersebut lebih kecil dibandingkan dengan jumlah peserta yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan dan bahkan mengalami penurunan pengetahuan sebesar 14 (51%) dari 27 peserta kegiatan. meskipun target dari kegiatan PkM belum mampu dicapai secara optimal sesuai dengan harapan tetapi team PkM tetap optimis terhadap peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang disampaikan untuk mempelajari dan memahami kembali secara mandiri sehingga akan meningkatkan pengetahuan peserta di masa akan datang serta dapat dilakukan upaya secara berkelanjutan dengan kolaborasi dan sinergi antara akademisi, pesantren, dan industri dunia (HS, S., Wiryanto, F. S., & Supriadi, Y. N., 2023).

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini telaksana berkat dukungan beberapa pihak khususnya Universitas Mikroskil yang telah memfasilitasi penulis sehingga pengabdian ini dapat selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

C. B. Nawangpalupi, A. Sadiyoko, N. Setyamichelle, and F. Soedjito, "Identifikasi Karakteristik

- Wirausaha Muda UNPAR,” no. Iii, 2015, [Online]. Available: <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1407843>
- Kastori, R. (2023, Januari Selasa). *kompas.com*. Retrieved Maret Rabu, 2023, from <https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/03/200000469/peran-wirausaha-dalam-membangun-ekonomi-indonesia?page=all>
- Kemdikbud. (2016). *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kusnandar, V. B. (2021, Oktober Kamis). <https://databoks.katadata.co.id>. Retrieved Maret Rabu, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/14/pengguna-internet-indonesia-peringkat-ke-3-terbanyak-di-asia>
- M. A. Rizaty, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/21/dari-baby-boomerssampai-gen-z-ini-waktu-paling-produktif-untuk-bekerja>
- Rhenald Kasali dkk. (2010). Modul Kewirausahaan untuk Program Strata 1.
- Suci Pertiwi, T. W. (2023). Introduction to Digital Marketing for Youngpreneurs. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, 3735-3740.
- Sukirman. (2017). Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal ekonomi dan bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus*, 20(1), 1979 - 6471.
- HS, S., Wiryanto, F. S., & Supriadi, Y. N. (2023). Literacy Education of Halal Products to Forming Youth Entrepreneurs at The Sirojul Huda Islamic Boarding School, Bogor, West Java. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4079–4085. <https://doi.org/10.35568/abdima.s.v6i3.3471>
- Tya Wildana Hapsari Lubis, N. E. (2022). Kewirausahaan Untuk Generasi Z Pada Siswa Methodist . *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1536-1542.